

PENERAPAN LITERASI DIGITAL MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMK KRISTEN HARAPAN RANTEPAO

Novani Kala¹, Milka², Yakub Tangdibiri³

¹ SMK Kristen Harapan Rantepao

^{2,3} Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Universitas Kristen Indonesia Toraja

email: kalanovani@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul Penerapan Literasi Digital Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMK Kristen Harapan Rantepao. Tujuan dari penelitian ini untuk (1) Mendeskripsikan perencanaan literasi digital mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMK Kristen Harapan Rantepao (2) mendeskripsikan pelaksanaan literasi digital mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMK Kristen Harapan Rantepao. Penelitian ini berjenis kualitatif, jenis penelitian lapangan. Data dikumpulkan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi selanjutnya data dianalisis dengan tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan literasi digital mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMK Kristen Harapan Rantepao melalui tahapan Perencanaan dan pelaksanaan. Dalam tahapan perencanaan literasi digital pada pembelajaran Bahasa Indonesia menunjukkan kesiapan sekolah dengan adanya jurusan Teknologi dan Komunikasi Jaringan, Sarana dan prasarana sekolah, perencanaan pemanfaatan teknologi dengan menggunakan Laptop dan Android, sumber dan media digital yang disiapkan dalam mendukung implementasi literasi digital yaitu LCD, Power Point, Internet, YouTube, Whatsapp, dan Jamdboard. (2) Pelaksanaan literasi digital pada mata pelajaran Bahasa Indonesia menunjukkan pada saat proses pembelajaran guru menggunakan LCD dan Power Point dalam memaparkan materi pembelajaran, Internet, YouTube untuk mendownload video pembelajaran yang akan diputarkan kepada siswa, Whatsapp untuk mengirim Link kepada siswa, dan Jamdboard yang digunakan siswa dalam mengerjakan tugas dan merefleksikan hasil pembelajaran.

Kata Kunci: Literasi Digital, Perencanaan, Pelaksanaan.

ABSTRACT

This research is entitled Implementation of Digital Literacy in Indonesian Language Subjects at Harapan Christian Vocational School, Rantepao. The aim of this research is to (1) describe the planning for digital literacy for Indonesian language subjects at the Harapan Christian Vocational School, Rantepao (2) to describe the implementation of digital literacy for Indonesian language subjects at the Harapan Christian Vocational School, Rantepao. This research is qualitative, field research. Data was collected using observation, interviews and documentation techniques. Data analysis uses data reduction, data presentation, and drawing conclusions. These results indicate that the application of digital literacy in Indonesian language subjects at the Harapan Rantepao Christian Vocational School at the Harapan Rantepao Christian Vocational School there are (1) Digital literacy planning in Indonesian language learning shows the school's readiness with the presence of Network Technology and Communication majors, school facilities and infrastructure, utilization planning technology using laptops and Android, digital sources and media prepared to support the implementation of digital literacy, namely LCD, Power Point, Internet, YouTube, WhatsApp and Jamdboard. (2) The implementation of digital literacy in Indonesian language subjects shows that during the learning process teachers use LCD and Power Point in presenting learning material, the Internet, YouTube to download learning videos that will be played to students, whatsapp to send links to students, and Jamdboard which used by students in doing assignments and reflecting on learning outcomes.

Keywords: digital literacy, planning, application

Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah mengubah pendidikan di era digital saat ini. Literasi digital tidak hanya mencakup pemahaman teknologi tetapi juga keterampilan

seperti kritis berpikir, analisis, dan sintesis data digital. ini telah menjadi keterampilan penting untuk membekali siswa dalam menghadapi tuntutan media modern. Literasi digital adalah suatu bentuk kemampuan untuk mendapatkan, memahami, dan menggunakan informasi yang berasal dari berbagai sumber dalam berbentuk digital. literasi dalam konteks pendidikan berperan dalam mengembangkan pengetahuan seseorang pada materi pelajaran tertentu serta mendorong rasa ingin tahu dan mengembangkan kreativitas yang dimiliki.

Selain itu, literasi digital bukan hanya menggunakan perangkat digital saja tetapi literasi digital diharapkan dapat berpikir kritis, berkreaitivitas, berkolaborasi dengan orang lain, berkomunikasi dengan baik, menemukan dan memilih informasi, dan mempertahankan keamanan elektronik dan interaksi sosial-budaya yang berkembang. Menurut Naufal (2021:200) literasi digital merupakan kemampuan memperoleh, memahami, dan menggunakan informasi dari berbagai sumber dalam bentuk digital. literasi digital tidak hanya sekedar kemampuan menggunakan berbagai sumber daya digital secara efektif, namun juga cara berpikir tertentu yang berbasis pada literasi komputer dan komunikasi.

Literasi digital memiliki manfaat besar dalam dunia pendidikan, termasuk penggunaan teknologi dalam pembelajaran di sekolah. Dalam menghadapi tantangan literasi digital di era ini, pengenalan literasi digital di lingkungan sekolah menjadi solusi yang efektif. Literasi digital mencakup kemampuan siswa untuk memahami, menganalisis, menilai, dan mengatur informasi digital dengan menggunakan teknologi digital. Skill informasi, komunikasi, dan keamanan digital akan meningkatkan literasi digital siswa. Literasi digital dalam pembelajaran diperlukan adanya kreativitas guru dalam proses belajar mengajar siswa, seperti komunikasi dengan guru atau teman menggunakan media sosial, mengirim tugas sekolah melalui *Email* atau aplikasi belajar *Online* lain, Pembelajaran dengan cara *Online*, yakni lewat aplikasi ataupun *Web*, mencari bahan ajar dari sumber terpercaya di *Internet*, menjadikan aplikasi untuk sarana membuat konten pembelajaran.

SMK Kristen Harapan Rantepao merupakan sekolah kejuruan dengan Akreditasi A yang beralamat di Jalan Soreang Lr.1 No.1 Rantepao, Kelurahan Tampo Tallunglipu, Kecamatan Tallunglipu, Kabupaten Toraja Utara, Sulawesi Selatan. Pada tahun 2019 sekolah ini telah menerapkan literasi digital, di mana pada tahun 2019 masa pandemi *Covid-19* sehingga kegiatan pembelajaran harus dilakukan secara daring. Kegiatan pembelajaran dengan sistem daring ini menuntut semua elemen pendidikan mampu meningkatkan literasi digital. Sekolah Menengah Kejuruan Kristen Harapan Rantepao ini telah berupaya menerapkan proses pembelajaran yang sesuai dengan anjuran atau tuntutan dari pemerintah, yaitu melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan aplikasi digital yang ada, guna memaksimalkan proses pembelajaran dengan menerapkan literasi digital dan sampai saat ini masih berlangsung. Namun belum maksimal karena media digital belum sepenuhnya digunakan atau diterapkan, masih ada yang belum diterapkan seperti *E-learning*. SMK Krsiten Harapan Rantepao hanya menggunakan sumber informasi digital *Whatsapp*, *Link*, *Janboard*, *Google*, *email*, *Google Meet*, *Zoom Sosial Media*, *Google Forms* dan *Perpustakaan Online*. Adapun proses pembelajaran yang menggunakan literasi digital yaitu pada mata pelajaran Sejarah, Agama, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, dan PKN. Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran di Sekolah Menengah Kejuruan Kristen Harapan Rantepao yang menggunakan literasi digital pada proses pembelajaran. Dalam hal ini guru dituntut untuk menerapkan literasi digital dengan melihat duni di era zaman sekarang semua sudah berbasis digital oleh karena itu, sekolah menuntut guru untuk memanfaatkan media digital pada proses pembelajaran. Sehingga setiap guru di Sekolah Menengah Kejuruan Kristen Harapan Rantepao diharuskan untuk menggunakan media digital dalam proses belajar mengajar termasuk guru Bahasa Indonesia. Berdasarkan uraian di atas, maka kami mengkaji penerapan literasi digital mata pelajaran bahasa Indonesia di SMK Kristen Harapan Rantepao.

Metode

Penelitian ini berjenis kualitatif yang bertujuan untuk memahami dan mengungkapkan kondisi yang ada di SMK Kristen Harapan Rantepao kaitannya dengan perencanaan dan pelaksanaan literasi digital pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yang didukung dengan data-data

yang telah diperoleh. Sehingga peneliti dapat menganalisis, kemudian dapat disimpulkan sebagai hasil dari akhir penelitian.

Data pada penelitian ini hasil observasi yang dilakukan melalui pengamatan di kelas dan hasil wawancara mengenai perencanaan dan pelaksanaan literasi digital. Sumber data pada penelitian ini yaitu guru Bahasa Indonesia dan peserta didik. Populasi seluruh siswa kelas XI TKJ dan enam guru Bahasa Indonesia. Sampel dua guru Bahasa Indonesia dan Sepuluh peserta didik. Sampel pada penelitian ini ditentukan dengan teknik purposif sampling yang mana data yang diinginkan peneliti tanpa mengacaknya terlebih dahulu. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi. Observasi yaitu mengumpulkan data melalui pengamatan secara langsung pada tempat penelitian. Wawancara digunakan untuk memperoleh data tentang perencanaan dan pelaksanaan literasi digital. dokumentasi untuk mengumpulkan data kurikulum operasional sekolah, rancangan pembelajaran guru, dan kegiatan yang berkaitan dengan literasi digital. Teknik analisis pada penelitian ini meliputi tiga tahapan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data untuk menganalisis data dan memilih hal-hal pokok yang sesuai dengan fokus penelitian. Penyajian data menyajikan data-data yang berkaitan perencanaan dan pelaksanaan literasi digital. penarikan kesimpulan mengambil kesimpulan dari informasi yang telah diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil dan Pembahasan

1. Perencanaan Literasi Digital Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMK Kristen Harapan Rantepao

Penggunaan literasi digital merupakan bagian penting yang harus diperhatikan guru sesuai dengan perkembangan zaman dimana guru dituntut untuk menerapkan dan memanfaatkan literasi digital dalam pembelajaran. Sebagaimana yang dikemukakan Nur, dkk (2022: 359) “Literasi digital adalah kemampuan seseorang untuk membaca, menulis, memahami berbagai informasi secara digital, di mana masyarakat mencari bahan bacaan atau informasi yang bermanfaat melalui teknologi komputer dan *Internet* seperti *Laptop*, dan ponsel atau *Smartphone*”.

Perencanaan pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia berbasis digital di SMK Kristen Harapan Rantepao dapat berjalan dengan baik karena adanya dukungan dari sekolah dengan menyediakan fasilitas pendukung pembelajaran berbasis digital seperti *LCD* dan *Wifi*. Dengan fasilitas ini guru dapat merancang pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi yang ada dan *Internet* sehingga pembelajaran berbasis digital dapat terlaksana dengan baik. Menurut Rahmawati & Surhayati (2022) dalam meningkatkan kemampuan literasi digital guru diperlukan adanya pelatihan dan workshop literasi digital. dimulai dengan pelatihan atau workshop dasar *Microsoft Office* dengan capaian diharapkan guru memahami dan menggunakan *Microsoft Office* pada level dasar. Dilanjutkan dengan pelatihan pencarian data di *Internet* dan penggunaan media-media digital lainnya.

Dalam merencanakan pemanfaatan teknologi digital pada pembelajaran guru Bahasa Indonesia menyiapkan bahan ajar yang berbasis digital dan merancang pembelajaran literasi digital dengan memanfaatkan literasi digital *Power Point*, *LCD*, dan *Laptop*. Sumber utama yang digunakan oleh guru Bahasa Indonesia di SMK Kristen Harapan Rantepao dalam proses pembelajaran berbasis digital yaitu *Internet*. *Internet* adalah salah satu pendukung penting dalam berjalannya pembelajaran berbasis digital. Jaringan *Internet* digunakan dalam mengakses media-media digital yang digunakan dalam proses pembelajaran.

Agar proses pembelajaran lebih menarik dan interaktif guru merancang aktivitas pembelajaran dengan melibatkan siswa lewat *Androidnya* untuk berpartisipasi melalui aplikasi yang disediakan seperti *TikTok*, *Kimmaster*, *YouTube*, dan *Canva*. Kemudian guru tidak lagi banyak menjelaskan dalam kelas tetapi lebih banyak berbasis *Link*, dari *Link* tersebut semua siswa dapat mengakses sesuai dengan kesediaan *Androidnya* masing-masing dan mereka berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran.

2. Pelaksanaan Literasi Digital Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMK Kristen Harapan Rantepao

Pada tahap pelaksanaan pembelajaran, tahap tersebut memiliki pengertian yang berhubungan dengan seluruh aktivitas pada guru beserta dengan siswa. Proses kegiatan belajar terjadi secara alami, hal tersebut dikarenakan pelaksanaan pembelajaran lebih mengarah kepada aktivitas. Oleh karena itu sebuah proses pelaksanaan pembelajaran yang hanya dapat diamati jika terjadi gejala perubahan tindakan dari siswa dan terdapat perubahan dari sebelumnya. Menurut Goodfellow (Mardina, 2017) kemampuan literasi digital sebagai keterampilan Multi Literacies yaitu, penguasaan terhadap kesadaran, sikap, dan kemampuan individu dalam memanfaatkan perangkat digital untuk berkomunikasi, dan mengekspresikan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari. Kemampuan tersebut meliputi literasi teknologi informasi, literasi media, literasi visual, audio serta literasi berkomunikasi.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi pada pelaksanaan literasi digital mata pelajaran Bahasa Indonesia dimulai dengan menyiapkan bahan ajar lewat *Power Point*. Guru tidak lagi menjelaskan menggunakan buku cetak tetapi materi disiapkan melalui *Power Point* dan ditampilkan di *LCD*. Sebelum proses pembelajaran dimulai salah satu siswa diminta oleh guru untuk memasang *LCD*. Dalam hal ini dapat dilihat bagaimana kemampuan siswa dalam pemasangan *LCD*.

Selain memaparkan materi menggunakan *Power Point* guru juga memutarakan sebuah video pembelajaran lewat *LCD* yang sudah didownload oleh guru dari *YouTube*. Siswa memperhatikan dan menyimak video tersebut. Setelah video pembelajaran selesai guru memberikan tugas kepada siswa melalui sebuah aplikasi *Jamboard* dan dijawab lewat aplikasi tersebut. Untuk mengakses aplikasi tersebut guru membagikan sebuah *Link* kepada salah satu siswa melalui *Whatsapp*, kemudian siswa tersebut meneruskan ke grup *Whatsapp* kelasnya sehingga semua siswa dapat mengakses aplikasi tersebut dan mengerjakan tugas yang telah diberikan melalui aplikasi *Jamboard*.

Setelah pembelajaran selesai siswa diminta oleh guru merefleksikan hasil pembelajaran dengan menceritakan singkat hal menarik yang didapatkan selama proses pembelajaran melalui aplikasi *Jamboard*. Guru membagikan kembali *Link* baru kepada siswa untuk mengerjakan refleksi yang diminta oleh guru.

Penutup

Kesimpulan

Setelah dilakukan analisis terhadap data yang diperoleh lapangan tentang penerapan literasi digital mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMK Kristen Harapan Rantepao, maka disimpulkan berikut:

1. Perencanaan literasi digital mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMK Kristen Harapan Rantepao:

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi penulis dapat disimpulkan tentang perencanaan literasi digital mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMK Kristen Harapan Rantepao menunjukkan adanya jurusan Teknologi dan Komunikasi Jaringan, Sarana dan prasarana sekolah, perencanaan pemanfaatan teknologi dengan menggunakan *Laptop* dan *Android*, sumber dan media digital yang disiapkan dalam mendukung implementasi literasi digital yaitu *LCD*, *Power Point*, *Internet*, *YouTube*, *Whatsapp*, *Jamboard*.

2. Pelaksanaan literasi digital mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMK Kristen Harapan Rantepao:

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi penulis dapat menyimpulkan tentang pelaksanaan literasi digital mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMK Kristen Harapan Rantepao menunjukkan pada saat proses pembelajaran guru menggunakan *LCD* dan *Power Point* dalam memaparkan materi pembelajaran, *Internet*, *YouTube* untuk mendownload video pembelajaran yang akan diputar kepada siswa, *Whatsapp* untuk mengirim *Link* kepada

siswa, dan *Jamdboard* yang digunakan siswa dalam mengerjakan tugas dan merefleksikan hasil pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian literasi digital dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia di SMK Kristen Harapan Rantepao dapat membantu proses pembelajaran. Guru lebih kreatif dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media-media digital yang ada sehingga siswa tidak mudah bosan dan lebih tertarik dengan proses pembelajaran berbasis digital. Akan tetapi dalam proses pembelajaran literasi digital di SMK Kristen Harapan Rantepao tidak berjalan begitu baik karena beberapa kendala seperti jaringan *Wifi* yang tidak memadai, ada siswa yang tidak mempunyai *Handphone*, dan tidak adanya paket data siswa.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka beberapa hal yang dapat disarankan berikut.

1. Kepala sekolah SMK Kristen Harapan Rantepao terus menyediakan sarana pembelajaran berbasis digital
2. Guru Bahasa Indonesia di SMK Kristen Harapan Rantepao agar lebih mengembangkan kompetensi dan keterampilan dalam menggunakan teknologi berbasis digital dalam pembelajaran
3. Siswa SMK Kristen Harapan Rantepao agar terus memanfaatkan teknologi digital dengan baik dan benar.

Daftar Rujukan

- Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). Konsep Umum Populasi dan Sampel dalam Penelitian. *PILAR*. 14. 15-31. Diakses dari: <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/pilar/article/view/10624>
- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. CV Jejak. Diakses dari:
- Aniqoh, S., Maarif, M. A., & Kartiko, A. (2021). Kreativitas Guru Al Qur'an Hadist dalam Mendesain Model Pembelajaran Berbasis Literasi Digital dalam Masa Pandemi. *Center Of Education Journal*. 2. 30-42.
- Arifin, N. F. (2018). *Implementasi pendidikan karakter dalam membentuk kedisiplinan peserta didik melalui pembelajaran IPS Kelas VIII D dan E di MTS Al-Maarif 01 Singosari Malang*. Undergraduate Thesis, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Diakses dari: <http://etheses.uin-malang.ac.id/id/eprint/13001>
- Belshaw, D.A.J. (2011). *What is Digital Literacy?*. Ed.D Thesis. Department of Education at Durhan University. Diakses dari: [http://etheses.dur.ac.uk/3446/1/Ed.D.thesis_\(FINAL_TO_UPLOAD\).pdf](http://etheses.dur.ac.uk/3446/1/Ed.D.thesis_(FINAL_TO_UPLOAD).pdf)
- Ginangjar, A., Putri, N. A., Nisa, A. N. S., Hermanto, F., & Mewangi, A. B. (2019). Implementasi Literasi Digital dalam Proses Pembelajaran IPS di SMP Al-Azhar 29 Semarang. *Harmony: Jurnal Pembelajaran IPS dan PKN*. 4. 99-105. Diakses dari: <https://doi.org/10.15294/harmony.v4i2.36136>
- Haliq, A., & Riyanti, A. (2018). Pembelajaran Mandiri melalui Literasi Digital. *Bahasa di Era Digital: Peluang Atau Ancaman*. 3. Diakses dari: <https://core.ac.uk/download/pdf/187513235.pdf#page=22>
- Hardani, dkk. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta. Ilmu Grup. Diakses dari:
- Harjono, H.S. (2018). Literasi Digital: Prospek dan Implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa. Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. 8, 4. Diakses dari: [Literasi Digital: Prospek dan](#)

- Irhandayaningsih, A. (2020). Pengukuran Literasi Digital pada Peserta Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. *Anuva: Jurnal Kajian Budaya, Perpustakaan, dan Informasi*. 4. 231-240. Diakses dari: <https://doi.org/10.14710/anuva.4.2.231-240>
- Jessica, A. R. A., Harmianto, S., & Mareza, L. (2020). Penerapan Literasi Digital dalam Pembelajaran Kurikulum 2013 Berbasis E-Learning Tema 8 Bumiku Kelas VI SD Negeri 2 Purbalingga Lor. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*. 2. 139-146. Diakses dari: <https://doi.org/10.36232/jurnalpendidikandasar.v2i2.529>
- Kawasati, R. (2019). Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif. *Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Sorong*. h, 11-12. Diakses dari:
- Martin, A. (2008). *Digital Literacy and the Digital Society*. New York : Peter Lang.
- Mustofa, A. W. (2023). Penerapan Pembelajaran Kontekstual Berbantuan Hypermedia Interaktif Spring untuk Meningkatkan Literasi Digital. *Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar*. 7. 535-548. Diakses dari: <https://doi.org/10.26811/didaktika.v7i2.776>
- Nasrullah, Rullie., dkk. (2017). *Materi Pendukung Literasi Digital*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Diakses dari: <http://repository.kemdikbud.go.id/id/eprint/11635>
- Naufal, H. A. (2021). Literasi Digital. *Perspektif*. 1. 195-202. Diakses dari: <https://doi.org/10.53947/perspekt.v1i2.32>
- Nur, M., Umar, U., & Salam, A. (2022). Implementasi Literasi Digital di Smartphone dalam Peningkatan Motivasi dan Aktivitas Belajar Siswa. *Jurnal Informatika Teknologi dan Sains (Jinteks)*. 4. 359-365. Diakses dari: <https://doi.org/10.51401/jinteks.v4i4.2061>
- Padmadewi dan Artini. (2018). *Literasi di Sekolah dari Teori Ke Praktik*. Nilacakra. Diakses dari: <https://books.google.co.id/books?id=xsdtDwAAQBAJ&lpg=PP1&hl=id&pg=PA5#v=onepage&q&f=false>
- Rahayu, R., & Andri, S. (2022). Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Penerapan Literasi Digital pada Guru di Era 4.0. *Reformasi*. 12. 167-177. <https://doi.org/10.33366/rfr.v12i2.2981>
- Rahmawati, Y., & Suharyati, H. (2022). Peningkatan Literasi Digital Dalam Pembuatan Bahan Ajar Multimedia. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*. 8. 977-984. Diakses dari: <http://dx.doi.org/10.37905/aksara.8.2.977-984.2022>
- Sari, N.N. (2019). Korelasi Tingkat Literasi dengan Hasil Belajar Mahasiswa pada Mata Kuliah Morfologi Tumbuhan menggunakan Kurikulum Berbasis KKNI. (UNIMED). Diakses dari: <http://digilib.unimed.ac.id/id/eprint/39978>
- Septiana, A. R., & Hanafi, M. (2022). Pemantapan Kesiapan Guru dan Pelatihan Literasi Digital pada Implementasi Kurikulum Merdeka. *Joong-Ki: Jurnal Pengabdian Masyarakat*. 1. 380-385. Diakses dari: <https://doi.org/10.56799/joongki.v1i3.832>
- Shiva, S. N. (2021). Pengaruh Literasi Digital Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Pada Pembelajaran Ekonomi (Survei Peserta Didik Kelas Xi Ips Sma Negeri 20 Bandung Pada Materi Inflasi). Doctoral Dissertation, FKIP UNPAS. Diakses dari: <http://repository.unpas.ac.id/id/eprint/53042>
- Sujarweni, V. W. (2014). Metodologi Penelitian. *Yogyakarta: Pustaka Baru Perss*. Diakses Dari: <https://Repository.Radenfatah.Ac.Id/18854/3/3.Pdf>

Ummah, A. H., & Kurniawan, A. (2020). Literasi Digital dan Peran Strategis Net Generation dalam Membangun Konten Positif di Media Sosial. *Integritas: Jurnal Pengabdian*. 4. 170-181. Diakses dari: <https://doi.org/10.36841/integritas.v4i2.558>